

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU TARIF BIAYA AUDIT
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris terhadap
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**SATRIA EDVAN NANDA PRADANA
NIM. 12030110120153**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Satria Edvan Nanda Pradana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120153
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR PENENTU TARIF BIAYA
AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA** (Studi Empiris terhadap Perusahaan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E,M.Si.,Akt.

Semarang, 10 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. H. Agus Purwanto, S.E,M.Si.,Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Satria Edvan Nanda Pradana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120153
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR PENENTU TARIF BIAYA
AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA** (Studi Empiris terhadap Perusahaan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **04 Oktober 2016**
Tim Penguji:

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Satria Edvan Nanda Pradana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR PENENTU TARIF BIAYA AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 September 2016
Yang membuat pernyataan,

(Satria Edvan Nanda Pradana)
NIM : 12030110120153

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Serahkan semua pada sang Penguasa Semesta”

“Bersyukur adalah salah satu kunci kebahagiaan”

“Tidak ada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh”

“Berprasangka baiklah pada Allah, maka Dia akan membantumu dengan cara-Nya”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, saudara, pacar, sahabat, dan teman-teman Akuntansi 2010 yang telah memberikan dukungan secara material maupun non material

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of political connection, CEO's gender, external auditor's reliance on internal auditor and firm size towards the audit fees.

The population in this study is the all companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2010 to 2014. Sampling technique used is purposive random sampling. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of tests performed can be concluded that: political connection does not affect and insignificant toward the audit fee. CEO's gender negatively affect and significant toward the audit fee. External auditor's reliance on internal auditor does not affect and insignificant toward the audit fee. Firm size positively affect and significant toward the audit fee.

Keywords: audit fee, political connection, CEO's gender, external auditor, internal auditor, firm size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi politik, jenis kelamin *CEO*, ketergantungan auditor eksternal pada auditor internal dan ukuran perusahaan terhadap biaya audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: koneksi politik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit. Jenis kelamin *CEO* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap biaya audit. Ketergantungan pada auditor internal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap biaya audit.

Kata Kunci: biaya audit, koneksi politik, jenis kelamin CEO, auditor eksternal, auditor internal, ukuran perusahaan

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb.

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul (Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Fuad, SE., M.Si, Akt. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Fuad, SE., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Kedua orangtua, Yunanto dan Sri Handiningsih, S.E., yang selalu mendoakan kelancaran penulisan skripsi, membimbing dan memotivasi penulis.
8. Saudaraku, Dimas Widya Prasetya S.Ap., yang telah memberi semangat, ide dan dukungan kepada penulis.
9. Kekasihku, Winda Rachmadani yang telah memotivasi, sabar menghadapi emosi penulis, memaklumi keterbatasan waktu yang tersedia bagi penulis, memberikan ketenangan hati penulis dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi.
10. Sahabatku, Rizky Zefita Aditya yang sudah berkenan menjadi tempat *sharing* dan keluh kesah selama penulisan skripsi.
11. Sahabatku, Seger Hamukti Wibowo S.Akt., yang telah memberikan motivasi, semangat, *sharing* pengetahuan akuntansi dan penulisan penelitian selama penulisan skripsi.
12. Sahabatku, Mohammad Fahmi yang telah mengarahkan penulis, membimbing, mengajarkan penulis tentang melakukan pekerjaan dalam sebuah *teamwork* di sebuah perusahaan jasa.
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2010 yang sudah memberikan masukan, motivasi, dan *sharing* ilmu pengetahuan akuntansi. Semoga kelak kita semua sukses, dan silaturahmi masih tetap terjaga.
14. Teman-teman KKN Tim 2 Tahun 2014 (Angga Sapto Aji, Anggun Indah Permatasari, Dyaning Betari Setyaboma, Yogi Fitriadi, Afif Pramayuda, Fella Novita Aryanti, Hafist Fahmi) dan semua pihak yang pernah bekerja sama dengan penulis.
15. Teman-teman Kaipang Fishing Club Semarang yang sudah mengisi kekosongan waktu penulis dengan memberikan pengalaman seputar

memancing di kota Semarang, mengajarkan pentingnya berorganisasi dan bersosialisasi dengan khalayak umum.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 10 September 2016

Penulis

Satria Edvan Nanda Pradana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Manfaat Penelitian	11
1.4. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1. Teori Keagenan	13
2.1.2. Stewardship Theory	16
2.1.3. Teori Asimetri Informasi	20
2.1.4. Perusahaan Terkoneksi Politik	22
2.1.5. Pejabat Eksekutif Tertinggi (<i>Chief Executive Officer-CEO</i>)	23
2.1.5.1. Pengertian Pejabat Eksekutif Tertinggi (<i>CEO</i>)....	23
2.1.5.2. Tugas Pejabat Eksekutif Tertinggi <i>CEO</i>	24

2.1.5.3. Tugas Umum <i>CEO</i>	24
2.1.6. Ketergantungan Auditor Eksternal pada Auditor Internal	26
2.1.6.1. Pengertian Audit Internal	27
2.1.6.2. Tujuan dan Fungsi Audit Internal	28
2.1.7. <i>Fee</i> Audit	29
2.1.8. Auditor Eksternal	31
2.1.9. Ukuran Perusahaan	33
2.2. Penelitian Terdahulu	34
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran	38
2.3.1. Hubungan Antar Variabel	38
2.3.2. Kerangka Pikir Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.1.1. Variabel Dependen	43
3.1.2. Variabel Independen	44
3.2. Populasi dan Sampel	47
3.2.1. Populasi	47
3.2.2. Sampel	48
3.3. Jenis dan Sumber Data	49
3.4. Metode Pengumpulan Data	49
3.5. Metode Analisis	50
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	50
3.5.2. Analisis Regresi Logistik	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2. Pembahasan Statistik Deskriptif Hasil Penelitian	56
4.3. Pengujian Analisis Data	58
4.3.1. Uji Normalitas	58
4.3.2. Uji Multikolinearitas	60
4.3.3. Uji Heterokedstisitas	61

4.3.4. Uji Autokorelasi	62
4.3.5. Uji Regresi Linear Berganda	63
4.4. Pengujian Kelayakan Model	65
4.4.1. Uji Hipotesis (uji – t)	65
4.4.2. Uji Hipotesis (uji – F)	67
4.4.3. Uji Koefesian Determinasi	68
4.5. Pembahasan	68
4.5.1. Pengaruh Koneksi Politik terhadap Biaya Audit	69
4.5.2. Pengaruh Jenis Kelamin <i>CEO</i> terhadap Biaya Audit	70
4.5.3. Pengaruh Ketergantungan Auditor Eksternal pada Auditor Internal terhadap Biaya Audit	71
4.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit	73
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	74
5.3. Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Research Gap Penelitian	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1	Proses pengambilan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	55
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Nilai Durbin-Watson	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	66
Tabel 4.8	Hasil Uji F	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1	Grafik Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.2	Scatterplot Heterokesdastisitas Penelitian	61
Gambar 4.3	Pengujian Autokorelasi Sebelum Perbaikan	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan selalu didasarkan atas hasil audit dari laporan keuangan dari perusahaan tersebut, dan oleh karenanya diperlukan pihak dengan independensi yang tinggi agar dapat menghasilkan laporan audit yang benar-benar objektif dan terlepas dari kepentingan apapun dari manajemen perusahaan itu sendiri. Penggunaan jasa auditor independen yaitu akuntan publik sangat berpengaruh terhadap objektivitas dari hasil audit laporan keuangan sebuah perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kredibilitas dari perusahaan tersebut. (Mulyadi, 2002)

Kepentingan dari perusahaan untuk tetap dapat menjaga kredibilitasnya dapat diwujudkan dengan menghasilkan laporan keuangan yang diaudit secara profesional. Audit profesional tersebut berarti akuntan publik selaku auditor independen dapat bekerja dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan selaku klien yang ditanganinya, namun juga tetap memastikan bahwa kepentingan dari pihak – pihak ketiga pengguna laporan keuangan juga dapat terpenuhi. Mengacu pada teori keagenan, manajemen perusahaan selalu berusaha untuk dapat terlihat memiliki kinerja yang baik di mata para pemilik, sementara pemilik menginginkan agar laporan kinerja perusahaan dapat disajikan dengan sejujur-jujurnya. Koneksi unik antara manajer dengan pemilik perusahaan tersebut dapat diwujudkan dengan penyajian laporan keuangan yang wajar, dimana penilaian

sebaik-baiknya dari kewajiban sebuah laporan keuangan tersebut hanya dapat dilakukan oleh para auditor dengan profesionalitas yang tinggi. (Prawoto dan Desi, 2012)

Akuntan publik merupakan sebuah jasa profesional, dan karenanya penggunaan jasa dari akuntan publik selalu menimbulkan dampak pada pemberian *fee* yang biasa disebut *auditor fee* / biaya audit (Suharli, dalam Lestari : 2013). Setiap Kantor Akuntan Publik wajib menerapkan ketentuan mengenai panduan penetapan imbalan jasa (*fee*) audit sebagaimana diatur dalam Lampiran 1 Surat Keputusan Ketua Umum IAPI No. KEP.024/ IAPI/ VII/ 2008. Imbalan jasa harus mencerminkan secara wajar pekerjaan yang dilakukan untuk klien dan seluruh faktor yang terkait dengan Kode Etik Profesi terutama aspek Independensi. Anggota tidak diperkenankan menetapkan imbalan jasa berbasis kontinjensi baik langsung atau tidak langsung. Sebelum perikatan, Anggota sudah harus menjelaskan kepada klien, beberapa hal terkait dengan basis pengenaan imbalan jasa, cara dan termin pembayaran, dan total imbalan jasa yang akan dikenakan. Dalam hal kemungkinan besar imbalan jasa akan meningkat secara substansial dimasa datang maka klien harus sudah diberitahukan sebelumnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi besaran biaya audit yang dikenakan oleh jasa akuntan publik pada kliennya, karena pada dasarnya sampai saat ini tidak terdapat peraturan yang mengatur besarnya “*audit fee*” yang harus ditagih oleh Akuntan Publik terhadap klien (*auditee*) atas jasa audit yang diberikannya. Hay (dalam Lestari, 2013) mengemukakan bahwa besar kecilnya biaya audit ditentukan oleh tiga aspek,

antara lain : 1) atribut *auditee* / klien, 2) atribut auditor, dan 3) atribut perjanjian. Diantara ketiga atribut tersebut, atribut klien merupakan atribut dengan pengaruh terbesar dimana bentuk dan konsep perjanjian akan selalu dipengaruhi oleh keinginan dari klien, sementara kesediaan dari auditor walaupun ditentukan oleh faktor internal dari auditor itu sendiri, namun sedikit banyak sangat bergantung dengan keinginan dari klien. Keteguhan yang terlalu keras pada pendirian auditor akan beresiko terhadap penolakan klien untuk menggunakan jasa dari auditor tersebut, hal ini mengindikasikan bahwa walaupun auditor telah menentukan besaran biaya audit yang diinginkannya, namun hal tersebut tidak akan dapat terwujud tanpa adanya kesediaan dari klien (Hay, dalam Lestari : 2013).

Aspek atribut klien / *auditee* menurut Gitman (2003) meliputi tiga elemen utama, yaitu : 1) elemen jenis dan ukuran perusahaan; 2) elemen struktur manajerial perusahaan; dan 3) aspek jaringan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Jenis dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penentuan biaya audit, dimana berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa perusahaan-perusahaan dengan ukuran yang lebih besar pada kenyataannya mengeluarkan dana yang lebih besar untuk biaya audit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Immanuel dan Yuyetta (2014) serta penelitian Nugrahani (2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap besaran biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan tersebut, dimana semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka akan semakin besar biaya audit yang harus dikeluarkan. Perusahaan-perusahaan

besar pada umumnya memiliki anak perusahaan dalam jumlah yang banyak, dimana kompleksitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan anak perusahaannya akan menjadi semakin rumit, dan karenanya membutuhkan adanya laporan konsolidasi. Kompleksitas penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan konsolidasi ini membuat beban kerja dari auditor menjadi semakin tinggi dan karenanya membuat penetapan biaya audit menjadi semakin besar.

Struktur manajerial sebuah perusahaan sangat menentukan kinerja penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut. Kecakapan dalam melakukan manajemen audit internal perusahaan merupakan hasil dari struktur manajerial di perusahaan itu sendiri. Gitman (2003) menyatakan bahwa struktur manajerial ini bercirikan pada dua aspek, yaitu : 1) karakter dari auditor internal yang merupakan bagian dari manajemen perusahaan, dan 2) elemen pembentuk struktur manajerial tersebut. Karakter audit internal dengan tingkat profesionalitas yang tinggi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian sebuah laporan keuangan, dan karenanya akan mengurangi ruang lingkup audit yang dilakukan oleh auditor eksternal (akuntan publik), dan juga mengurangi waktu yang diperlukan oleh auditor eksternal dalam melakukan audit. Berkurangnya ruang lingkup pekerjaan dan juga waktu yang dibutuhkan, akan berpengaruh langsung pada besaran biaya audit yang ditetapkan oleh auditor eksternal terhadap perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh dari ketergantungan auditor eksternal pada auditor internal terhadap besaran biaya audit yang dikenakan, seperti pembuktian dalam penelitian Yasin dan Nelson

(2012) yang menyatakan bahwa ruang lingkup dari auditor internal yang semakin luas, akan membuat auditor eksternal bergantung pada hasil kerja audit internal tersebut, dan karenanya akan mengurangi ruang lingkup pekerjaan audit eksternal dan kemudian menekan besaran biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan. Demikian juga penelitian dari Malaescu dan Sutton (2013) yang berhasil membuktikan bahwa ketergantungan auditor eksternal pada internal audit berpengaruh terhadap besaran biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan.

Selain karakter audit internal, struktur manajerial perusahaan juga bercirikan pada elemen dari struktur itu sendiri, yang menurut Gitman (2003) meliputi *gender*, ukuran dan penguasaan saham. Beberapa penelitian berhasil membuktikan bahwa *gender* dalam struktur manajerial perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit internal yang kemudian mempengaruhi biaya audit yang dikenakan oleh auditor eksternal atas jasa yang diberikannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perempuan lebih menolak risiko daripada laki-laki (Powell dan Ansic, 1997; dan Faccio, et. al., 2012). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan *CEO* perempuan lebih mungkin untuk menekan komite audit untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan *CEO* laki-laki, yang cenderung mengarah kepada biaya audit internal yang lebih tinggi bagi perusahaan, dan mengurangi besaran biaya audit eksternal yang dikenakan oleh jasa akuntan publik kepada perusahaan tersebut.

Faktor terakhir yang merupakan ciri dari atribut klien adalah jaringan / koneksi yang dimiliki oleh perusahaan, terutama terkait dengan koneksi politik

yang dimiliki oleh perusahaan. Ghosh (2010) menyatakan bahwa koneksi politik yang dimiliki oleh para pemilik perusahaan akan digunakan untuk mendapatkan bantuan modal yang jauh lebih mudah dan lebih lunak. Terkait dengan tindakan tersebut, perusahaan-perusahaan dengan koneksi politik tersebut kemudian cenderung untuk memakai jasa akuntan publik lokal (*non big four*) ataupun auditor berkualitas rendah dengan harapan audit yang dihasilkan tidak akan mengurangi asimetri informasi laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa adanya kecenderungan perusahaan yang memiliki koneksi politik untuk menggunakan jasa akuntan publik *non big four* atau berkualitas rendah, dimana akuntan kategori tersebut menetapkan biaya audit yang jauh lebih rendah daripada akuntan publik dengan kredibilitas yang sangat terpercaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Sudarno (2012) serta penelitian yang dilakukan Khan, dkk (2015) berhasil membuktikan adanya pengaruh dari koneksi politik terhadap besaran biaya audit yang dikenakan terhadap perusahaan-perusahaan yang ditelitinya. Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan koneksi politik memiliki kecenderungan untuk meningkatkan besaran modal melalui pinjaman yang dipermudah, namun dikarenakan efeknya terhadap kewajaran laporan keuangan maka perusahaan tersebut enggan memakai jasa auditor berkualitas bagus (*big four*) dan kemudian memakai jasa auditor eksternal lokal dengan biaya yang lebih rendah.

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu seperti pada uraian diatas berhasil membuktikan pendapat para ahli tentang adanya pengaruh dari ukuran perusahaan, jenis kelamin CEO perusahaan, ketergantungan auditor eksternal kepada audit internal, dan koneksi politik yang dimiliki perusahaan terhadap besaran biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan. Namun demikian, beberapa penelitian justru memberikan hasil yang berbeda dari pendapat para ahli tersebut. Penelitian-penelitian yang merupakan *research gap* dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Research Gap Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Egi Ferdiano, Nurika Restuningdiah dan Bety Nur Achadiyah (2015)	The Effect Of Accounting Firm Size, Customer's Company Size, Management Switching, Financial Distress, And Fee Audit On Voluntary Auditor Switching	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>audit fee</i>
Rui Xiang (2015)	Gender Diversity of Audit Committees and Audit Fees: Evidence from Chinese Listed Companies	Jenis kelamin CEO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit
Siti Zabedah Saidin (2014)	Does reliance on internal auditors' work reduced the external audit cost and external audit work?	Ketergantungan auditor external pada audit internal tidak mempengaruhi biaya audit
Bin Srinidhi, Hao Zhang, dan Tianyu Zhang (2010)	Political Connection, Transparency and Auditor Choice: Evidence from Family-owned Firms in China	Koneksi politik tidak berpengaruh pada biaya audit perusahaan

Sumber : penelusuran penelitian, 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdiano, dkk (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor yang menyebabkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar dan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil diketahui memiliki besaran biaya audit yang tidak begitu berbeda jauh. Peningkatan maupun penurunan ukuran perusahaan yang diukur dari total asetnya terbukti tidak menyebabkan adanya perubahan pada besaran biaya audit yang dibebankan oleh auditor eksternal kepada perusahaan.

Penelitian Xiang, dkk (2015) membuktikan bahwa keberadaan manajer perempuan tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang pernah dipimpin oleh manajer perempuan ternyata memiliki beban biaya audit yang sama atau tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan biaya audit yang dikenakan pada waktu perusahaan tersebut dipimpin oleh manajer laki-laki.

Penelitian yang dilakukan oleh Saidin (2014) membuktikan bahwa ketergantungan auditor eksternal terhadap audit internal berpengaruh terhadap biaya audit. Hasil penelitian oleh Saidin tersebut menyatakan bahwa lingkup pekerjaan dari auditor eksternal tidak berkurang secara signifikan dikarenakan keberadaan auditor internal, oleh karenanya dengan lingkup pekerjaan yang sama besarnya, besaran biaya audit yang dikenakan oleh auditor eksternal kepada perusahaan penyewanya juga sama besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Srinidhi, dkk (2010) membuktikan bahwa koneksi politik dari dewan direktur tidak berpengaruh terhadap biaya audit perusahaan yang ditelitinya. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan dengan koneksi politik maupun perusahaan tanpa koneksi politik mendapatkan perlakuan yang sama oleh auditor eksternal dalam penetapan biaya, dan karenanya tidak ada perbedaan penetapan biaya yang dibebankan oleh auditor eksternal atas jasa profesi yang diberikannya kepada perusahaan tersebut.

Pembuktian yang berlawanan dengan pendapat para ahli dalam penelitian-penelitian tersebut menjadi pertanyaan yang akan coba dibuktikan melalui penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang terkait pentingnya auditor eksternal bagi kredibilitas laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan adanya biaya audit yang harus dikeluarkan perusahaan serta pendapat dan penelitian yang membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Pada prinsipnya, setiap perusahaan memiliki kepentingan yang sangat besar untuk dapat menjaga kredibilitasnya melalui penerbitan laporan keuangan tanpa kesalahan penyajian, dimana hal tersebut dinyatakan melalui laporan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen. Keberadaan auditor independen menjadi sangat penting karena pihak ketiga maupun pengguna laporan keuangan

lainnya meyakini bahwa auditor independen dapat menjaga profesionalitas dan independensinya dalam melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan yang menjadi kliennya.

Penggunaan jasa auditor independen yang merupakan jasa profesional berdampak pada pengeluaran biaya jasa yang disebut sebagai biaya audit. Pada umumnya, semakin besar ukuran dari sebuah akuntan publik dan semakin tinggi kredibilitas dari akuntan publik tersebut akan berdampak pada semakin tingginya biaya penggunaan jasa dari akuntan publik tersebut, walaupun hingga saat ini tidak ada standar tertentu untuk menentukan besaran biaya jasa akuntan publik itu sendiri. Hay (dalam Lestari, 2013) menyatakan bahwa terdapat 3 atribut yang berpengaruh terhadap biaya audit, dengan faktor atribut *auditee* / klien sebagai faktor terbesar yang mempengaruhi biaya audit.

Beberapa pendapat dan juga pembuktian dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa biaya audit dipengaruhi oleh beberapa faktor dari atribut *auditee* antara lain koneksi politik yang dimiliki direktur, ukuran perusahaan, jenis kelamin CEO, dan juga ketergantungan auditor eksternal terhadap audit internal memiliki pengaruh terhadap biaya auditor eksternal. Namun demikian terdapat beberapa penelitian yang ternyata membuktikan tidak adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap biaya auditor eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat permasalahan – permasalahan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap biaya audit pada perusahaan ?;

2. Apakah jenis kelamin Pejabat Eksekutif Tertinggi (*CEO GENDER*) berpengaruh terhadap biaya audit ?;
3. Apakah ketergantungan auditor eksternal kepada auditor internal berpengaruh terhadap biaya audit ?;
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit ?.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah koneksi politik berpengaruh terhadap biaya audit pada perusahaan.
2. Untuk menguji apakah jenis kelamin Pejabat Eksekutif Tertinggi (*CEO GENDER*) berpengaruh terhadap biaya audit.
3. Untuk menguji apakah ketergantungan auditor eksternal kepada auditor internal berpengaruh terhadap biaya audit.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian tentang kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi para investor, penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan, terutama kinerja perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut ini akan disajikan mengenai sistematika penulisan penelitian agar lebih mudah dipahami para pembaca. Penelitian ini disajikan ke dalam lima bab beserta penjelasan dari masing – masing bab.

Bab I : Pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian.

Bab II : Telaah Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori yang mendukung dalam penelitian serta hipotesis penelitian yang dilakukan.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian, populasi, sampel, data yang digunakan dalam penelitian serta model analisis yang digunakan.

- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil.
- Bab V : Penutup, bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan serta saran bagi peneliti selanjutnya.